

AZALEA PHONE

Laporan Laba/Rugi

Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 2020

Penjualan	Rp 24.405.000,00
Retur Penjualan	(Rp 1.200.000,00)
Potongan Penjualan	(Rp 96.000,00)
Penjualan Bersih	Rp 23.109.000,00
Harga Pokok Penjualan	(Rp 20.186.500,00)
Laba Kotor	Rp 2.922.500,00
Biaya - Biaya	
Biaya Listrik	Rp 500.000,00
Biaya Gaji	Rp 2.100.000,00
Total Biaya	Rp 2.600.000,00
LABA BERSIH	Rp 322.500,00

AZALEA PHONE

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Juli 2020

Modal Nn Kinara, 1 Juli 2020	Rp -
Setoran Modal Periode Berjalan	Rp 44.538.000,00
Laba Bersih	Rp 322.500,00
Prive Nn Kinara	(Rp 1.800.000,00)
Penambahan Ekuitas	Rp 43.060.500,00
Modal Nn Kinara, 31 Juli 2020	Rp 43.060.500,00

AZALEA PHONE

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Juli 2020

ASET		LIABILITAS	
Kas	Rp 28.717.000,00	Utang Dagang	Rp -
Piutang Dagang	Rp -		
Persediaan Barang Dagang	Rp 7.843.500,00	EKUITAS	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 1.500.000,00	Modal Nn Kinara	Rp 43.060.500,00
Peralatan	Rp 5.000.000,00		
TOTAL ASET	Rp 43.060.500,00	TOTAL LIABILITAS + EKUITAS	Rp 43.060.500,00

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. RASIO PROFITABILITAS

a. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{(\text{Rp } 23.109.000,00 - \text{Rp } 20.186.500,00)}{\text{Rp } 23.109.000,00} = \frac{\text{Rp } 2.922.500,00}{\text{Rp } 23.109.000,00} = 12,65\%$$

Gross profit margin pada perusahaan AZALEA PHONE yaitu 12,65%. Jadi sebesar 87,35% hanya digunakan untuk menutup Harga Pokok Penjualan. Sehingga yang tersisa hanya 12,65% yang digunakan untuk menutup biaya operasional dan biaya lain.

b. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{\text{Rp } 322.500,00}{\text{Rp } 23.109.000,00} = 1,40\%$$

Net Profit Margin pada perusahaan AZALEA PHONE yaitu 1,40%. Jadi sebesar 98,60% digunakan untuk menutup HPP dan biaya operasional. Sisa sebesar 1,40% merupakan laba bersih yang didapat.

c. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp } 322.500,00}{\text{Rp } 43.060.500,00} = 0,75\%$$

Angka 0,75% merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan untuk menghasilkan laba.

d. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} = \frac{\text{Rp } 322.500,00}{\text{Rp } 43.060.500,00} = 0,75\%$$

Angka 0,75% berarti bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil usaha untuk setiap Rp 1 yang diinvestasikan di perusahaan, pemilik mendapatkan tambahan nilai ekuitas Rp 0,0075 atau sebesar 0,75%. Tingkat imbal hasil usaha sebesar 0,75% terlalu kecil dan kurang menarik bagi calon investor untuk menanamkan modalnya.

2. RASIO LIKUIDITAS

a. Current Ratio (CR)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{\text{Rp } 38.060.500,00}{\text{Rp } 0} = \sim$$

Kemampuan perusahaan AZALEA PHONE dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar belum dapat ditentukan. Karena dalam hal ini perusahaan belum mempunyai kewajiban jangka pendek.

b. Quick Ratio (QR)

$$QR = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Persekit Biaya})}{\text{Utang Lancar}} = \frac{\text{Rp } 28.717.000,00}{\text{Rp } 0} = \sim$$

Kemampuan perusahaan AZALEA PHONE dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar setelah dikurangi persediaan dan persekit biaya juga belum dapat ditentukan. Karena dalam hal ini perusahaan belum mempunyai kewajiban jangka pendek.